

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di MIS YPI Batang Kuis yang beralamat di Jl. Masjid Jamik Dusun I Desa Bintang Meriah, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Adapun waktu penelitian dimulai pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. (Margono dalam Hardani, Ustiawaty, 2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS YPI Batang Kuis yang terdiri IV A dan IV B yang berjumlah 47 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	23
2	IV B	24
TOTAL		47

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono, (2014) Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

1. Kelompok Eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *outdoor learning*.
2. Kelompok Kontrol, yaitu kelompok siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan metode *outdoor learning*.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non Probability Sampling*, melalui bentuk total sampling (*Boring Sampling*). Artinya, memilih sampel dengan semua populasi dijadikan sampel dan populasi hanya bisa dua kelas saja. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti tahapan eksperimen mulai dari *pretes* sampai *posttest*. Pengambilan kedua kelas tersebut sebagai sampel penelitian didasarkan kesesuaian dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti, yaitu peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* untuk menyesuaikan keadaan lapangan. Karena penelitian tidak memilih secara acak, maka yang menjadi kelas eksperimen kelas IV A dan kelas kontrol kelas IV B. Dengan demikian, diharapkan kedua kelas memiliki tingkat pemahaman materi yang sama dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi.

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu salah satu jenis penelitian kuantitatif yang mengukur suatu perlakuan terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adalah *Quasi-Eksperimen Design*. Digunakan *Pretest* dan *Posttest* sebagai instrumen penelitian dalam penyelidikan ini. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan metode *outdoor learning*. Kelompok kedua, yaitu kelompok kontrol tidak menggunakan metode *outdoor learning*. Strategi ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan menulis.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian pada penelitian ini ialah ada tiga tahapan yang akan di jalankan yaitu :

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini, kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan pengukuran melalui *Pretest* (tes awal) yaitu pengukuran sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan media gambar berseri dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. pada tahap ini kedua kelompok mendapatkan tes yang sama yaitu sebuah soal essay berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Setelah tes dilakukan, maka hasil tes (skor) akan dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen maupun kontrol. Tujuan diadakannya *Pretest* (tes awal) adalah untuk menyamakan kondisi kedua kelompok kelas tersebut. Selain itu, agar kedua kelompok berangkat dari titik acuan yang sama yakni kemampuan menulis karangan deskripsi.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini, kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda yakni, kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penggunaan metode *outdoor learning*, sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan sesuai dengan yang guru biasa lakukan.

Adapun prosedur pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut :

a. Kelas Eksperimen

Setelah mendapatkan *pretest*, kelas eksperimen kemudian mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Proses perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor learning*.

b. Kelas Kontrol

Setelah mengerjakan *pretest*, kelas kontrol mendapatkan pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi yang dilakukan tanpa

menggunakan metode *outdoor learning*, akan tetapi hanya menggunakan metode ceramah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Nasution, 2023). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes menulis karangan deskripsi.

1. Tes

Tes yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali yaitu tes *pretest* (awal) sebelum diberikan perlakuan dan tes *posttest* (akhir) setelah diberikan perlakuan. Hasil dari tes berupa karangan deskripsi dengan kriteria penilaian karangan deskripsi.

2. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti "barang tertulis". Model dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data sebelumnya. Dibandingkan dengan model pengumpulan data lainnya, model ini lebih sederhana.

3.5 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Menulis

Kisi-kisi untuk penilaian dan rubrik berikut akan digunakan untuk kemampuan menulis karangan deskripsi:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Penilaian kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	20
2.	Organisasi isi	20
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya : pilihan struktur dan diksi	20
5.	Ejaan dan tanda baca	20
Jumlah		100

Tabel 3.3
Rubrik penilaian penulisan karangan deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Sub Aspek	Indikator	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	Isi gagasan	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema, ditulis secara padat dan tuntas.	4
			Isi gagasan sesuai dengan tema tetapi terbatas dan kurang tuntas.	3
			Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan tema, terbatas dan kurang lengkap.	2
			Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan tema.	1
		Hasil Pendeskripsian	Penggambaran terhadap lingkungan atau tempat yang diamati sangat teliti dan melukiskannya secara jelas serta pengembangan ide-ide gagasan sangat mendalam.	4
			Penggambaran terhadap lingkungan atau tempat yang diamati cukup teliti dan melukiskannya cukup jelas serta pengembangan ide-ide gagasan cukup mendalam.	3
			Penggambaran terhadap lingkungan atau tempat yang diamati kurang teliti dan melukiskannya kurang jelas	2
			Penggambaran terhadap lingkungan atau tempat yang diamati kurang teliti dan melukiskannya kurang jelas serta pengembangan ide-ide gagasan kurang mendalam.	1
2	Organisasi isi: Gagasan		Gagasan diungkapkan dengan jelas, tertata dengan baik,	4

			urutan logis, dan kohesif.	
			Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi tidak lengkap.	3
			Gagasan kacau, terpotong-potong, urutan tidak logis, dan kurang lengkap.	2
			Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak lengkap.	1
3	Struktur tata bahasa		Tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan.	4
			Tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	3
			Terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dan kabur.	2
			Tata bahasa tidak komunikatif, terdapat banyak kesalahan.	1
4	Gaya: Pilihan struktur dan diksi		Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	4
			Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat namun tidak mengganggu.	3
			Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	2
			Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tidak layak nilai.	1

5	Ejaan dan Tanda Baca	Ejaan sesuai	4
		Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	3
		Ejaan terdapat banyak kesalahan dan sesuai aturan	2
		Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	1
Jumlah			20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan} \times \text{skor ideal}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Kategori Standar Penilaian

No	Skor	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Sangat Kurang

3.6 Kalibrasi

Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan kelayakan. Akibatnya, instrumen harus dikalibrasi atau divalidasi sebelum dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Kriteria yang paling penting adalah uji validitas, yang menunjukkan seberapa baik suatu instrumen mencapai tujuan yang dimaksudkan. Instrumen disebut valid andaikan mampu menimbang hasil yang diharapkan. Selain itu, suatu instrumen dapat disebutkan valid jika dapat dipercaya untuk menampilkan data dari variabel yang dicari ataupun diteliti. Instrumen dengan mendapatkan

tingkat validitas tinggi maka instrumen yang valid. Sebaliknya, instrumen yang rendah mempunyai validitas instrumen dengan tingkat rendah.

Validitas instrumen penelitian ini dievaluasi dengan menguji tujuan pengukuran tertentu yang sesuai dengan data atau pokok bahasan yang disajikan, yang dikenal dengan validitas isi, atau tes pengukuran.

Metode *Outdoor Learning* terhadap kemampuan menulis siswa merupakan validitas yang diinginkan untuk menunjukkan arah dari penerapannya sendiri. Pada tahap prosesnya sebuah validitas tes harus melibatkan penilaian dari ahli dalam bidangnya.

Bila koefisien korelasi sama dengan 5% atau $>$ dari r_{hitung} dari pada r_{tabel} , maka dapat dikatakan atau disebutkan butir instrumen valid mempergunakan program SPSS Versi 20. Hingga instrumen dapat digunakan dalam sampel penelitian.

3.6.2 Uji Realibilitas

Realibilitas sebuah tes ditentukan oleh seberapa baik tes tersebut diberikan kepada orang tersebut. Ketika sebuah tes pada dasarnya menghasilkan hasil yang sama setelah beberapa kali pengujian, itu dikatakan dapat reliabel. Dalam penelitian ini, uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan sebagai uji statistik. Dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 20 dilakukan pengujian. Apabila nilai *Cronbach Alpha* suatu variabel $>$ dari 0,60, maka itu dianggap realibel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan penelaahan, penafsiran, dan verifikasi data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah melalui uji-tes. Uji-tes bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen yang dikenai perlakuan menggunakan metode *outdoor learning* dan kelas kontrol yang tidak dikenai perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*. Uji-tes merupakan perolehan skor rata-rata antara kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol yang sebelumnya diberikan tes berupa *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

Teknik analisis data uji-tes perlu melalui uji tes normalitas dan uji tes homogenitas sebagai syarat sebelum dilakukannya tindakan analisis dan kemudian dianalisis menggunakan uji-tes dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0. Dalam analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis data kuantitatif. Proses penelitian yang memeriksa semua data alat penelitian seperti hasil tes, dokumentasi, dan catatan dikenal sebagai analisis data.

Salim & Haidir, (2019) Ada banyak proses untuk menguji persyaratan analisis data sebelum data dianalisis, antara lain:

3.7.1 Uji Persyaratan Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat bahwa data tersebut normal atau tidak normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- a. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Sminow jika nilai sig > taraf signifikansi 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Sminow jika nilai sig < taraf signifikansi 0.05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variasinya.

- a. Jika signifikansi > 0,05 berarti hasil nilai (skor) tes kedua kelompok tidak memiliki perbedaan variasi atau data homogen.
- b. Jika signifikansi < 0,05 berarti hasil nilai (skor) tes kedua kelompok menunjukkan perbedaan varian atau data tidak homogen.

3. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji-t yaitu untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelompok data untuk melihat adanya perbedaan signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji Independent Sample T-Tes dan Uji Paired-Sample T-tes dipilih untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok kelas. Maka dari itu, pengambilan keputusan dalam SPSS berdasarkan data signifikan.

Dengan dilakukan pengolahan data hasil penelitian, secara umum, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *outdoor learning* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa menulis karangan deskripsi. (Ningrum et al., 2020) Dari Uji inilah yang dibutuhkan untuk menguji suatu kemampuan dari generalisasi (Signifikasi hasil penelitian yan berupa keadaan dari rata-rata sampel).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan dalam metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

Berikut merupakan kriteria pengujian:

H_0 : ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan berarti H_a diterima

H_0 : diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak

